

Pelaksanaan Program Dokter Kecil... (Pambuko Aji Nugroho)

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2016**

***THE IMPLEMENTATION OF LITTLE DOCTOR PROGRAM AT STATE ELEMENTARY
SCHOOLS IN PENGASIH DISTRICT, KULONPROGO REGENY YEAR 2016***

Oleh: Pambuko Aji Nugroho, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Pambukoaji@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program dokter kecil di sekolah dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian adalah pembina UKS di sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Pengasih yang berjumlah 32 responden dari sekolah dasar negeri. Teknik analisis data yang diperoleh menggunakan analisis static deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih Kulonprogo Tahun 2016 menunjukkan bahwa sebanyak 75% (24 sekolah) dalam kategori terlaksana, dan 25% (8 sekolah) dalam kategori sedang terlaksana.

Kata kunci: Dokter Kecil, Pelaksanaan, Pengasih, Kulonprogo

Abstract

This research aimed to investigate the level of the implementation of little doctor program at state elementary schools in Pengasih District, Kulonprogo Regency. This was a quantitative descriptive study employing the survey method and the data collecting technique was a questionnaire. The research subjects were The Shcool Health Unit (SHU) guides at state elementary schools in Pengasih District, Kulonprogo Regency, with a total of 32 respondents from state elementary schools. The data were analyzed by means of the descriptive static analisis using percentages. Based on the results of the research of the level

of the implementation of little doctor program at state elementary schools in Pengasih District, Kulonprogo Regency, on year 2016 showed that 75% (24 schools) in the accomplished category , and 25% (8 schools) in the being accomplished category.

Keywords: *Little Doctor, implementation, Pengasih, Kulon Progo.*

PENDAHULUAN

Kebutuhan mendasar seorang anak didik salah satunya adalah terpenuhinya kesehatan baik rohani maupun jasmani. Kesehatan merupakan salah satu bentuk karunia tuhan yang wajib dijaga dan dimaknai, kewajiban untuk mengupayakan hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama.

Kesehatan dapat diperoleh dari faktor internal, Berawal dari kebiasaan individu memelihara kesehatan setiap hari, dengan individu melakukan kebiasaan kegiatan aktifitas kesehatan yang tinggi, maka akan tinggi pula derajat kesehatannya. Tidak hanya faktor eksternal dari sekolah, tetapi adanya pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal, dapat membantu individu dalam belajar baik terbentuknya konsentrasi, terhindar dari penyakit

sebagai motivasi melaksanakan aktifitas sehari-hari.

Sekolah merupakan suatu wadah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia seutuhnya dengan upaya pendidikan dan kesehatan dijadikan promosi kesehatan sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya, atas dasar itulah pendidikan kesehatan wajib ditanamkan sejak dini. Di sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan budaya hidup sehat.

Usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat bagi seorang guru untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan tersebut dilatih dengan mengoptimalkan program UKS. Keberadaan usaha kesehatan sekolah (UKS), merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan atau kebiasaan hidup

Pelaksanaan Program Dokter Kecil... (Pambuko Aji Nugroho)

sehat di sekolah diterapkan di lingkungan sekitar. Mengenai pembinaan UKS, dikatakan tercapai secara optimal jika program TRIAS UKS berjalan baik dan berkelanjutan. Seperti halnya pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, pengobatan ringan dan P3K, pencegahan penyakit (imunisasi, PSN, PHBS, PKHS), maupun pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan).

Pengelolaan UKS biasanya terhalang terhadap kurangnya perhatian dan kepedulian antar pembina UKS dengan tim pelaksana UKS dalam perannya bagi kesehatan peserta didik, disebabkan belum maksimalnya Tim pelaksana UKS dalam pengelolaan dan pelaksanaan baik secara berkala maupun insidental, tidak hanya karena terhalang dengan kepedulian pembina atau tim pelaksana, tetapi sarana dan prasarana UKS yang belum lengkap mengakibatkan Pelaksanaan UKS di sekolah belum maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan ibu rumini di SDN 2 kalipetir yang sekaligus pembina UKS di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa program kesehatan bagi anak usia sekolah melalui kegiatan UKS di sekolah-sekolah dan pembinaan

remaja di Kabupaten Kulonprogo masih cukup memprihatinkan dibanding kabupaten lain di DIY. Peran aktif siswa dalam hal kesadaran tentang kesehatan masih relatif rendah, kurangnya rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kesadaran untuk menjaga kebersihan diri, Khususnya untuk sekolah-sekolah yang jauh dari perkotaan. Sementara itu pembelajaran kesehatan para siswa di beberapa sekolah melalui kegiatan UKS dan pelajaran jasmani kesehatan (penjaskes) masih belum sesuai harapan. Padahal anak sekolah dapat menjadi kader kesehatan bagi teman sebaya, keluarga dan masyarakat.

Pelaksanaan program dokter kecil tidak terlepas dari peran kepala sekolah, yang melindungi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan UKS dan dokter kecil di sekolah. Guru pendidikan jasmani yang sekaligus menjadi pembina UKS yang bertanggungjawab untuk mengarahkan dan membimbing setiap kegiatan UKS dan dokter kecil, serta guru kelas yang mengawasi mereka. Pelatihan dokter kecil, penyuluhan kesehatan, bulan imunisasi, dan lain-lain merupakan bentuk kerjasama dengan puskesmas. Posisi sebagai pembina UKS di sekolah dasar dominan yang mengisi adalah guru penjas sekolah masing-masing. Kendala itulah yang

menyebabkan program dokter kecil belum maksimal. Disisi lain dalam observasi yang terpisah di 5 sekolah dasar yaitu SD N Blubuk, SD N Kutogiri, SD N 2 Kalipetir, SD N 3 Kalipetir, dan SD N Margosari menunjukkan hasil yang beragam. Kondisi UKS pada umumnya kurang memadai khususnya untuk SD N kutogiri yang kondisi UKS nya perlu perbaikan. Dari sekolah sekolah tersebut juga sering mengirimkan siswanya untuk mengikuti program pelatihan dokter kecil dari puskesmas.

Pentingnya keberadaan dokter kecil tersebut maka peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Pengasih. Dengan adanya penelitian ini di Kecamatan Pengasih dapat mengevaluasi pelaksanaan program dokter kecil diseluruh sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih. Kecamatan Pengasih merupakan satu dari sebelas kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kulonprogo, terbagi menjadi 7 desa. Jumlah sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Pengasih adalah 32 sekolah dasar negeri. Di seluruh sekolah tersebut dokter kecil dirasa penting untuk membantu pelaksanaan program dari UKS. Usaha menanamkan budaya hidup sehat sejak usia dini melalui peran dokter kecil memerlukan kerjasama dengan puskesmas

mengenai proses pelayanan kesehatan, dan hanya dilaksanakan dalam proses imunisasi terhadap peserta didik tiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, yaitu menggambarkan tentang pelaksanaan program dokter kecil di sekolah dasar negeri se Kecamatan Pengasih. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yang dituang kan dalam bentuk presentase. Dengan metode penelitian akan dapat memberikan pedoman dan petunjuk yang melatar belakangi setiap langkah dan proses yang di tempuh dalam kegiatan penelitian (Sutrisno Hadi, 1991: 3).

Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan program dokter kecil di sd se Kecamatan Pengasih tahun 2016. Pelaksanaan program dokter kecil yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pelaksanaan dalam peran aktif dokter kecil mempromosikan kegiatan kesehatan

dan penyelenggaraan kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun 2016, yang diukur dengan angket, dan hasilnya berupa skor Pelaksanaan program dokter kecil di sd se Kecamatan Pengasih tahun 2016

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh pembina UKS di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah keseluruhan 37.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Keberhasilan suatu penelitian banyak diperoleh dari instrument yang dipergunakan, sebab data yang diperlukan

untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument tersebut (Suharsimi Arikunto, 2002:136).

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini ialah menggunakan metode angket, yaitu dengan menyebar kuisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk diisi oleh subjek penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berguna untuk menjawab masalah penelitian ini ialah menggunakan angket. Angket menurut Suharmisi Arikunto (2002: 200) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui. Model angket yang disajikan dalam 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT), sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2010:42-43) frekuensi relative atau table presentase dikatakan “frekuensi relative” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah

frekuensi sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Banyaknya individu.

Sumber : Anas Sudijono (2010:42-43)

Untuk pengkategorian pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar menggunakan skala yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 246) dibagi menjadi 4 kategori yaitu terlaksana, sedang terlaksana, akan terlaksana dan tidak terlaksana.

Tabel 1. Tabel Presentase

No.	Interval	Kategori
1.	76% - 100%	<i>Terlaksana</i>
2.	51% - 75%	<i>Sedang Terlaksana</i>
3.	26% - 50%	<i>Akan terlaksana</i>
4.	< 25%	<i>Tidak terlaksana</i>

Sumber : Suharsimi Arikunto (1998: 246)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan temuan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing indikator. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat satu (1) sampai empat (4).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 97 dan nilai maksimum 147, Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	24	75
51% - 75%	Sedang terlaksana	8	25
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Pelaksanaan Program Dokter Kecil... (Pambuko Aji Nugroho)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 75% (24) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (8) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 adalah terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 diukur dengan faktor TRIAS UKS dan kegiatan dokter kecil di masing-masing sekolah. Deskripsi data masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

Faktor TRIAS UKS

Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum 28. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori

Indikator Pendidikan Kesehatan
Pelaksanaan Program Dokter Kecil

di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	22	68.5
51% - 75%	Sedang terlaksana	10	31.5
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 68,5% (22) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31,5% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator pendidikan kesehatan adalah terlaksana.

Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 11 dan nilai

maksimum 20. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	27	84,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	5	15,5
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 84,5% (27) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 15,5% (5) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator pelayanan kesehatan adalah terlaksana.

Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan

Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 32. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	28	87,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	4	12,5
25% - 50%	Akan terlaksana	0	0
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 87,5% (28) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 12,5% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah terlaksana.

Faktor Kegiatan Dokter Kecil Promosi Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori promosi kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum 44. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori

Indikator Promosi Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	21	65,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	10	31,5
25% - 50%	Akan terlaksana	1	3
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 65,5% (21) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31,5% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 3% (1) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 0% (0) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator promosi kesehatan adalah terlaksana.

Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan kategori penyelenggaraan kesehatan sekolah. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum 24. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori

Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	19	59,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	10	31
25% - 50%	Akan terlaksana	3	9,5
<25%	Tidak terlaksana	0	0
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 32 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo terdapat 59,5% (19) sekolah

yang berada pada kategori terlaksana, 31% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 9,5% (3) sekolah berada pada kategori akan terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah adalah terlaksana.

PEMBAHASAN

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana anak terlibat aktif sebagai pelaksananya. Dokter kecil merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah dan juga kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman dan keluarganya. Alasan diatas didasarkan pada:

Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil yaitu 75% (24) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (8) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Program pendidikan kesehatan di sekolah Se-Kecamatan Pengasih untuk saat ini sudah tersedia waktu khusus tetapi masih perlu ditingkatkan, sehingga masih ada kendala tersendiri bagi para guru maupun pembina UKS dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Pembina UKS atau guru mendapat pendidikan kesehatan terkadang hanya saat belajar meneruskan jenjang berikutnya, sedangkan upaya peningkatan pendidikan kesehatan berupa pengadaan penyuluhan kesehatan sudah tersedia dan pembina uks terkadang belum dilibatkan oleh puskesmas setempat dalam penyuluhan kesehatan sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan, dengan

harapan pendidikan dan penyuluhan kesehatan dapat ditularkan kepada anak didiknya.

Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan diperoleh hasil yaitu 84,5% (27) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 15,5% (5) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Program pelayanan kesehatan di SD Se-Kecamatan Pengasih sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah bekerja sama dengan pihak Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang bersifat umum dan khusus bagi siswa, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan ketajaman mata, pendengaran dan gigi, melakukan pelayanan kesehatan di ruang UKS jika ada yang sakit dan menjalankan program dokter kecil.

Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat diperoleh hasil yaitu 87,5% (28) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 12,5% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat berada pada kategori terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat berada pada kategori terlaksana. Lingkungan kehidupan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih sangat bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tidak lepas dari kerja keras seluruh unsur didalamnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa maupun siswa serta adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait,

sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah.

Promosi Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator promosi kesehatan diperoleh hasil yaitu 65,5% (21) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31,5% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 3% (1) sekolah berada pada kategori akan terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun

2016 berdasarkan indikator promosi kesehatan berada pada kategori terlaksana. Program promosi kesehatan di SD Se-Kecamatan Pengasih sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah ada program dokter kecil sebagai salah satu usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan sekolah yang dalam hal ini siswa berperan dan terlibat aktif di dalam program tersebut. Dalam kegiatan promosi kesehatan ini dokter kecil berperan aktif yaitu dengan ikut melakukan pengamatan kebersihan baik pribadi maupun perorangan, membantu dan ikut dalam kampanye kesehatan, ikut melakukan pelayanan kesehatan dll.

Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah diperoleh hasil yaitu 59,5% (19) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 31% (10) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 9,5% (3) sekolah berada pada kategori akan terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah berada pada kategori terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil... (Pambuko Aji Nugroho)

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah berada pada kategori terlaksana. Program penyelenggaraan sekolah sehat di sekolah Se-Kecamatan Pengasih untuk saat ini sudah cukup terlaksana tetapi masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini perlu adanya pelatihan lagi yang perlu di lakukan oleh para pembina UKS kepada peserta didiknya yaitu Dokter Kecil agar kegiatan dokter kecil dapat berjalan dengan maksimal.

Hasil Penelitian Seluruhnya

Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih pada 32 Sekolah Dasar Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 pada ke kedua faktor yaitu TRIAS UKS dan Kegiatan Dokter Kecil diperoleh hasil 75% (24) sekolah berada pada kategori terlaksana, 25% (8) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana. Frekuensi terbanyak pada kategori terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 adalah terlaksana.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan

indikator yang mendasari diantaranya adalah: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan, (3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, (4) Promosi Kesehatan, (5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah, Dari data hasil penelitian indikator peran dokter kecil menunjukkan 3 sekolah untuk promosi kesehatan dan 1 sekolah untuk penyelenggaraan kesehatan sekolah dalam kategori akan terlaksana. hal ini sesuai dengan hasil observasi sebelum penelitian untuk indikator peran dokter kecil untuk aktivitas siswa dalam bidang kesehatan masih rendah, sehingga faktor-faktor tersebut memerlukan perhatian khusus dalam pelaksanaan program dokter kecil agar dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Jelas bahwa program dokter kecil dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru atau pembina UKS untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban, kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Jadi program dokter kecil bukan hanya suatu tindakan untuk membantu menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas / Rumah sakit, tetapi aspek pendidikannya

(edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien dan optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Bahwa Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulonprogo Tahun 2016 untuk keseluruhan faktor penelitian ialah 75% dalam kategori terlaksana, 25% dalam kategori sedang terlaksana, 0% dalam kategori akan terlaksana, dan 0% dalam kategori tidak terlaksana. Frekuensi terbanyak pada kategori terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016 adalah terlaksana.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya perlu meningkatkan kerjasama dalam bidang peningkatan layanan khusus sekolah bersama dengan pihak dan instansi yang berkopeten dalam bidang kesehatan untuk menyusun program UKS yang lebih baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan jalinan kerjasama dengan Puskesmas setempat dalam rangka menciptakan masyarakat yang sehat dan dapat terwujud. Bagi sekolah lebih meningkatkan, menggiatkan dan menghidupkan program dokter kecil yang sudah ada.
3. Kepada pembina UKS dan guru Penjas untuk memberikan strategi pengembangan program dokter kecil yang baik sesuai dengan kurikulum.
4. Kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan program dokter kecil yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ietje Nazaruudin & Agus Tri Basuki. (2015). *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil... (Pambuko Aji Nugroho)

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Pineka Cipta.

_____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Pineka Cipta.

Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada